

**PENGARUH PENERAPAN *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 18 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh:

DESTIA RAHMA PUTRI
NIM. 77655/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 PADANG

Nama : Destia Rahma Putri
Bp/Nim : 2006/77655
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2011

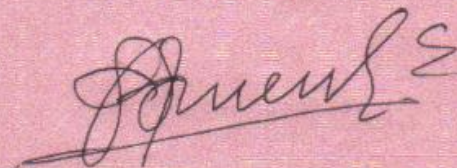
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Hj. Susi Evanita, M.S
NIP. 19630608 198303 2 002

Pembimbing II



Drs. Akhirmen, M.Si
NIP. 19621105 198703 1 002

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FE-UNP



Drs. H. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH PENERAPAN *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 18 PADANG

Nama : Destia Rahma Putri

Bp/Nim : 2006/77655

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

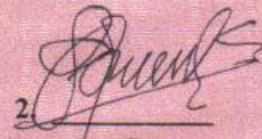
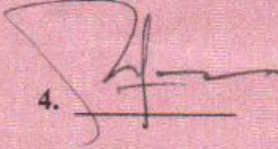
Keahlian : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2011

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Hj. Susi Evanita, M.S	1. 
2.	Sekretaris	Drs. Akhirmen, M.Si	2. 
3.	Anggota	Drs. H. Alianis, M.S	3. 
4.	Anggota	Drs. H. Zulfahmi, Dip.IT	4. 

ABSTRAK

DESTIA RAHMA PUTRI. (2006/77655). Pengaruh Penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Di Bawah Bimbingan Dr. Hj. Susi Evanita, M.S dan Drs. Akhirmen, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh penerapan *mind mapping* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang. (2) perbedaan hasil belajar ekonomi menggunakan teknik mencatat *mind mapping* dengan tanpa menggunakan teknik mencatat *mind mapping*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 147 orang, sampel yang diambil adalah kelas VIII.9 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dan kelas VIII.7 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Tes yang diberikan berupa tes objektif pilihan ganda, sebelum diberikan tes diujicobakan untuk menguji validitas, realibilitas, indeks kesukaran dan daya beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *mind mapping* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang dengan $\text{sig } 0,008 < \alpha = 0,05$ terlihat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,719 > 1,994$ sehingga H_0 ditolak. (2) terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi yang menggunakan teknik mencatat *mind mapping* memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tanpa menggunakan teknik mencatat *mind mapping* terlihat dari nilai rata-rata kedua kelas sampel. Kelas eksperimen yang menggunakan teknik mencatat *mind mapping* memiliki rata-rata 73,22 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memiliki rata-rata 65,00. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $Z_{\text{hit}} 2,72$ dan $Z_{\text{tab}} 1,96$ berarti $Z_{\text{hit}} > Z_{\text{tab}}$ sehingga H_0 ditolak.

Penelitian ini terbatas pada materi kelas VIII SMP semester genap standar kompetensi memahami terbentuknya harga pasar. Diharapkan ada penelitian lanjutan untuk materi lain dan ruang lingkup yang lebih luas serta tampilan yang lebih baik, dan sebaliknya guru memakai metode ini dalam proses belajar mengajar pada kompetensi dasar mengenai terbentuknya harga pasar.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada Ibuk Hj. Dr. Susi Evanita, M.S selaku Pembimbing I, dan Bapak Drs. Akhirmen, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

4. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMP Negeri 18 Padang, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Teristimewa buat kedua orang tuaku Bakhtiar dan Nurbaiti yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk adek-adekku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2006 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	9
1. Teori Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
2. Teknik <i>Mind Mapping</i>	15
3. Tinjauan tentang Pembelajaran Konvensional.....	19

B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
1. Tahap Persiapan.....	28
2. Tahap Pelaksanaan.....	28
3. Tahap Perlakuan.....	30
4. Tahap Penyelesaian.....	37
F. Defenisi Operasional.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian Pembelajaran Ekonomi.....	53
B. Gambaran Umum tentang Pelaksanaan Eksperimen.....	55
C. Hasil Penelitian.....	58
1. Analisis Diskriptif.....	58

2. Analisis Induktif.....	61
a. Uji Normalitas Data Residual.....	61
b. Uji Heteroskedastisitas Model Glasjer.....	62
c. Uji Regresi Linear Sederhana.....	63
d. Uji Hipotesis (Uji t).....	64
e. Uji Normalitas Dua Kelompok Data.....	64
f. Uji Homogenitas Dua Kelompok Data.....	65
g. Uji Hipotesis (Uji Z).....	66
D. Pembahasan.....	67
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A Simpulan.....	72
B Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester II Tahun Pengajaran 2010-2011.....	2
2. Data Hasil Pengamatan Siswa Kelas VIII Semester II Tahun Pengajaran 2010-2011.....	3
3. Rancangan Penelitian	25
4. Distribusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang Tahun Pelajaran 2010-2011.....	26
5. Jumlah Sampel.....	27
6. Pelaksanaan Penelitian	29
7. Jumlah Siswa SMP Negeri 18 Padang Tahun Ajaran 2010-2011.....	53
8. Data Guru Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2010-2011.....	54
9. Distribusi Frekuensi Perbandingan Nilai Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
10. Hasil Uji Normalitas Data Residual <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	61
11. Uji Heteroskedastisitas Model Glasjer.....	62
12. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	63
13. Uji Normalitas Hasil Belajar untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	65
14. Hasil Uji Homogenitas Data Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual 1.....	22
2. Kerangka Konseptual 2.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 Rencana Program Pembelajaran.....	77
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar.....	98
Lampiran 4 Soal Uji Coba.....	99
Lampiran 5 Kunci Jawaban Uji Coba.....	106
Lampiran 6 Tabulasi Data Mentah Uji Instrumen.....	107
Lampiran 7 Indek Kesukaran.....	108
Lampiran 8 Hasil Analisis Daya Beda (D) & Indek Kesukaran.....	109
Lampiran 9 Perhitungan Realibilitas Soal Uji Coba.....	110
Lampiran 10 Soal Tes Akhir.....	111
Lampiran 11 Kunci Jawaban Tes Akhir.....	118
Lampiran 12 Nilai Tes Siswa.....	119
Lampiran 13 Tabulasi Tes Kelas Eksperimen.....	120
Lampiran 14 Tabulasi Tes Kelas Kontrol.....	121
Lampiran 15 Tabel Distribusi Frekuensi.....	122
Lampiran 16 Tabel Analisis Uji Normalitas Tes Kelas Eksperimen.....	123
Lampiran 17 Tabel Analisis Uji Normalitas Tes Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 18 Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	125
Lampiran 19 Uji Hipotesis (Uji Z) Tes Akhir.....	126
Lampiran 20 Tabulasi Penelitian.....	127

Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas Data Residual.....	129
Lampiran 22 Hasil Uji Heteroskedastis.....	130
Lampiran 23 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	132
Lampiran 24 Surat Penelitian Dari Fakultas Ekonomi.....	134
Lampiran 25 Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	135
Lampiran 26 Surat Keterangan Melakukan Penelitian Dari Sekolah.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah menengah pertama. Tujuan utama pembelajaran ekonomi adalah agar siswa memahami konsep-konsep ekonomi secara sederhana, mampu memecahkan masalah-masalah ekonomi serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan pembelajaran ekonomi dapat tercapai, maka perlu diajarkan mata pelajaran ekonomi dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mutu pembelajaran ekonomi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut tentu banyak tantangan yang dihadapi, sementara ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa ekonomi merupakan pembelajaran yang sangat membosankan dan kurang menarik minat siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah dalam pembelajaran ekonomi guru lebih cenderung berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajar ekonomi rendah.

Keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan dapat diketahui salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar khususnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari beberapa unsur, yaitu: Kemampuan, perubahan tingkah laku, sikap dan intelegensi (Arikunto, 1999:20).

Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan tingkat pemahaman siswa adalah nilai. Nilai memiliki peranan yang penting untuk mengukur hasil belajar siswa karena mudah dianalisis.

Jika dilihat berdasarkan nilai ulangan harian ekonomi siswa kelas VIII semester II pada SMP Negeri 18 Padang dapat dikatakan belum memuaskan atau rendah. Nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi ini dikatakan rendah karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil ulangan harian ekonomi semester II kelas VIII tahun pelajaran 2010/2011, menunjukkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran ekonomi, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Nilai Ulangan Harian Siswa
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII
Semester II Tahun Pengajaran 2010-2011

Kelas	KKM	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
						Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
VIII.6	75	64,71	38	7	31	18,42	81,58
VIII.7	75	62,37	36	4	32	11,11	88,89
VIII.8	75	66,31	37	5	32	13,51	86,49
VIII.9	75	62,87	36	5	31	13,16	86,11

Sumber : SMP Negeri 18 Padang ,2010.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 4 kelas yang ada, kelas VIII.6 yang persentase ketuntasan siswa paling tinggi yaitu sebesar 18,42 % dan jumlah siswa yang tidak tuntas 31 orang atau sebesar 81,58 %. Sedangkan kelas VIII.7 yang persentase ketuntasan siswa paling rendah yaitu sebesar 11,11 % dan jumlah siswa yang tidak tuntas 32 orang atau sebesar 88,89 %. Rendahnya hasil belajar

ekonomi siswa SMP Negeri 18 Padang ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran di kelas selama ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan siswa hanya menerima.

Selain itu juga disebabkan oleh faktor dari diri siswa, dimana siswa tidak memiliki buku sumber atau buku pegangan pada mata pelajaran ekonomi dan siswa juga tidak mencatat materi yang telah diterangkan oleh guru. Hasil belajar siswa kelas VIII yang terlihat pada tabel 1 adalah akibat rendahnya aktivitas belajar. Keadaan aktivitas belajar siswa yang rendah dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel. 2
Data Hasil Pengamatan Siswa Kelas VIII
Semester II Tahun Pengajaran 2010-2011

Kelas	Jumlah Siswa	Buku				Mencatat			
		Memiliki Buku Pegangan		Tidak Memiliki Buku Pegangan		Mencatat		Tidak Mencatat	
		Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
VIII.6	38	5	13,16	33	86,84	25	65,79	13	34,21
VIII.7	36	2	5,56	34	94,44	30	83,33	6	16,67
VIII.8	37	3	8,11	34	91,89	24	64,86	13	35,14
VIII.9	36	1	2,78	35	97,22	32	88,89	4	11,11

Sumber : SMP Negeri 18 Padang

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa umumnya aktivitas belajar siswa masih sangat rendah. Dari 4 kelas yang ada, kelas VIII.9 yang sangat rendah dibandingkan dengan kelas lain yaitu 97,22 % yang tidak memiliki buku pegangan sedangkan yang memiliki buku pegangan sebesar 2,78 % atau 1 orang saja. Hal ini disebabkan siswa tidak mau membeli buku pegangan, siswa hanya menerima materi dari guru saja. Dari 4 kelas yang ada, siswa kelas VIII.8 yang sedikit mencatat materi pelajaran yang diberikan guru yaitu sebesar 64,86 %

sedangkan yang tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan guru sebesar 35,14 %. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena bosan mengikuti proses belajar mengajar, banyak siswa tidak memperhatikan pelajaran yang diberikan guru. Keadaan aktivitas belajar siswa yang rendah juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah mencatat materi pelajaran dengan penerapan metode *mind mapping*.

Untuk memahami pelajaran dengan baik, siswa dapat menggunakan catatan sebagai salah satu acuan bagi siswa untuk membantu memahami, mengingat dan mempelajari kembali materi yang telah dipelajari. Dari hasil wawancara penulis dengan 32 orang siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 18 Padang 63 % atau 20 orang siswa mengatakan bahwa mereka cenderung membuat catatan secara tradisional, dimana dalam mencatat mereka hanya menyalin apa yang dituliskan guru di papan tulis yang tidak semuanya mereka pahami, bahkan ada bagian tertentu yang mereka sendiri tidak paham dengan apa yang mereka catat. Siswa hanya menunggu dan menerima apa yang disampaikan guru tanpa ada kreatifitas untuk mencari dan belajar sendiri. Banyak siswa yang tidak menguasai konsep yang diajarkan dan hasil belajar mereka kurang maksimal, disamping itu siswa kurang tertantang untuk mengeluarkan ide kreatif mereka untuk memahami pelajaran dengan baik.

Mencatat materi pelajaran adalah bagian penting dalam proses belajar. Dengan mencatat materi pelajaran, siswa akan terbantu untuk mengulangi bahan yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan mencatat adalah mendapat poin-poin kunci

dari pembicaraan guru, buku laporan dan sebagainya, catatan yang baik dan efektif akan membantu untuk mengingat detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama dan melihat kaitannya. Menurut DePorter dan Henarcki (2005:146) alasan pertama untuk mencatat adalah meningkatkan daya ingat, kebanyakan dari kita mengingat sangat baik ketika kita menuliskannya.

Salah satu teknik mencatat yang dikembangkan dalam pembelajaran *Quantum* adalah teknik pemetaan (*Mind Mapping*). *Mind Mapping* adalah teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya Sugiarto (2004:75). Pemetaan pikiran merupakan teknik visualisasi verbal ke dalam gambar. *Mind Mapping* sangat bermanfaat untuk memahami materi, terutama materi yang diberikan secara verbal. *Mind Mapping* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Dari uraian tersebut, *mind mapping* (peta pikiran) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind Mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk, dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Dengan membuat catatan dengan teknik *Mind Mapping*, diharapkan agar siswa terpusat perhatiannya pada pelajaran dan siswa lebih mudah dalam

memahami pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahamannya mengenai materi tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang teridentifikasi mengenai penelitian ini adalah.

1. 85,71 % siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah.
2. 63 % siswa sulit dalam memahami catatan yang telah dibuat.
3. Metode belajar ekonomi yang digunakan guru belum maksimal atau belum bervariasi dan sarana prasarana yang kurang memadai.
4. Belum diterapkannya teknik mencatat *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
6. Kurangnya siswa memiliki buku pegangan atau buku panduan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh penerapan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Sejauh mana pengaruh penerapan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMP Negeri 18 Padang?
2. Apakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi yang diajar dengan teknik *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional tanpa menggunakan teknik *mind mapping* di SMP Negeri 18 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Penerapan teknik *Mind Mapping* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMP Negeri 18 Padang.
2. Perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang dibelajarkan menggunakan teknik *Mind Mapping* dengan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional tanpa menggunakan teknik *Mind Mapping* di SMP Negeri 18 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi:

1. Penulis, sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan penulis tentang penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Serjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP
2. Guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran yang inovatif.
3. Siswa, untuk meningkatkan perilaku kearah yang lebih baik dalam proses pembelajaran.
4. Pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya dalam menetapkan metode pembelajaran.
5. Lembaga pendidikan, agar dapat menyediakan atau menghasilkan calon guru yang mengerti tentang proses pembelajaran yang baik.
6. Mahasiswa, khususnya calon guru, untuk mengetahui metode yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran nantinya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Teori Hasil Belajar

Sebelum masuk pada hasil belajar, terlebih dahulu perlu dibahas tentang belajar.

a. Pengertian Belajar

Sebagian besar ahli berpendapat bahwa belajar adalah merupakan proses perubahan, dimana perubahan tersebut merupakan hasil dari pengalaman. Dengan pengembangan teknologi informasi, belajar tidak hanya diartikan sebagai suatu tindakan terpisah dari kehidupan manusia. Banyak ilmuwan yang mengatakan belajar menurut sudut pandang mereka. Beberapa definisi belajar sebagai suatu perubahan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Gagne dan Berliner (Anni dan Catharine Tri, 2004:2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana sesuatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- 2) Menurut Teori Belajar Konstruktivisme (Anni dan Catharine Tri, 2004:49-50) belajar adalah lebih dari sekedar mengingat. Siswa yang memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mereka harus bisa menyelesaikan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya, dan berkreasi dalam berbagai gagasan. Guru

adalah bukan orang yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa, sebab siswa yang harus mengkonstruksikan pengetahuan didalam memorinya sendiri. Sebaliknya tugas guru yang paling utama adalah:

- a) Memperlancar siswa dengan cara mengajarkan cara-cara membuat informasi bermakna dan relevan dengan siswa.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan gagasannya sendiri.
- c) Menanamkan kesadaran belajar dan menggunakan strategi belajarnya sendiri. Disamping itu, guru harus mampu mendorong siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajarinya.

3) W. S. Winkel

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Maka dapat dikatakan bahwa belajar adalah kegiatan mental yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya yang dapat mengubah intelektual (Darsono, 2000:4).

Jadi, disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang mana dalam hal ini proses belajar bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah positif dengan bertambahnya pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa. Perubahan itu dapat pula

terjadi melalui pengalaman individual mulai dari yang sederhana sampai pada yang kompleks.

Hasil Belajar merupakan suatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2002:22) hasil belajar, adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dengan perubahan adalah dua hal yang saling terkait di mana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Setelah melalui proses pembelajaran siswa memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa, (dalam Sudjana, 2005:111). Selanjutnya Syafrudin (2004:26) mengemukakan “Hasil belajar ada yang bersifat proses yang berhubungan dengan ranah kognitif dan berhubungan dengan ranah efektif”.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh

pembelajar (Anni dan Catharine Tri, 2004:4). Dalam pembelajaran perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar Bloom dalam Djafar (2001:83) membagi belajar dalam tiga ranah atau kawasan yaitu :

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi, mengenal, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sistetis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola sikap.
- 3) Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas.

Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran maka yang dimaksud dengan hasil belajar yang dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran atau perubahan yang ditunjukkan dalam sikap dan tingkah laku siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur atau menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang

taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan.

Dari pengertian di atas, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka sebagai gambaran dari kemampuan kognitif yang dikuasai sebagai akibat dari proses pembelajaran.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ahmadi dan Widodo (dalam Jusrasni, 2005:14) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- 1) Faktor Internal, adalah:
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - b) Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri dari:
 - (1) Faktor intelektual, meliputi:
 - (a) Faktor Potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor Eksternal, adalah:

a) Faktor Sosial, yang terdiri atas:

- (1) Lingkungan keluarga
- (2) Lingkungan sekolah
- (3) Lingkungan masyarakat
- (4) Lingkungan kelompok

b) Faktor Budaya

c) Faktor Lingkungan Fisik

Menurut Carroll dalam Sabri (2007:46) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor:

- 1) Bakat belajar
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar
- 3) Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan pelajaran
- 4) Kualitas pembelajaran
- 5) Kemampuan individu

Empat faktor yang diatas (1, 2, 3, 5) berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (4) adalah faktor di luar individu (lingkungan). Faktor (kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran maka makin tinggi pula hasil belajar siswa

Ada sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar individu yang diungkap oleh Mudjiran (2005:50) yaitu:

“Faktor internal yang mencakup fisik (kondisi panca indra dan fisik umumnya) dan faktor psikologis mencakup faktor fisik (kondisi tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, materi pelajaran dan suasana lingkungan belajar) serta faktor sosial budaya”

Selain faktor-faktor internal dan eksternal yang disebutkan diatas ada faktor lain yang juga diperlukan dalam mencapai kesuksesan hasil belajar, (Prayitno 1997:33) mengungkapkan bahwa.

“Keterampilan dasar yang amat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah keterampilan bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat, mencatat bahan pelajaran, meringkas bahan bacaan, membaca cepat, mengatur jadwal belajar, konsentrasi daya ingat, ketahanan dalam belajar dan sebagainya”.

Salah satu keterampilan dasar yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah keterampilan mencatat, sebab catatan adalah salah satu sumber yang membantu mempermudah siswa dalam mengulang kembali materi pelajaran yang didapat.

2. Teknik *Mind Mapping*

Secara sederhana, daya ingat terkait dengan persepsi, perhatian yang diberikan (*attention*), dan proses berfikir atau memahami (*reasoning*). Informasi yang diterima akan dikaitkan dan saling terhubung dengan informasi yang sebelumnya telah diketahui atau dialami. Dengan demikian, secara alamiah manusia memilih informasi apa yang disukainya untuk diingat dan informasi apa yang tidak ingin disimpan. Proses memanggil kembali informasi ini (mengingat) tergantung kuat pada asosiasi yang dibentuk. Semakin kuat asosiasi sebuah informasi akan semakin mudah diingat dan dipanggil kembali. Selain itu aspek emosi juga

memegang peranan penting dalam daya ingat. Itu kenapa informasi yang memiliki aspek emosi akan lebih mudah diingat dan cenderung sulit dilupakan.

Cara kerja pikiran manusia (secara alami) adalah memancar dari satu titik pikiran ke berbagai asosiasi pemikiran yang lain, dan selalu menyebar kembali dengan tidak terbatas, atau diistilahkan dengan *Radiant Thinking*. Dengan teknik *mind map*, maka anak akan mencatat atau meringkas menggunakan kata kunci (*keyword*) dan gambar. Perpaduan dua hal tadi akan membentuk sebuah asosiasi di kepala anak dan ketika si anak melihat gambar tersebut maka akan menjelaskan ribuan kata yang diwakili oleh kata kunci dan gambar tadi.

Mind map menjadi cara mencatat atau meringkas yang mengakomodir cara kerja otak secara natural. Berbeda dengan catatan konvensional yang ditulis dalam bentuk daftar panjang ke bawah, maka pada konsep *mind map* akan mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subjek sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan.

Jika menggunakan catatan konvensional, anak harus menghafal daftar panjang yang sudah anak buat dan seringkali ada yang terlewat. Sebaliknya dengan konsep *mind map*, secara mental anak membangun sebuah gambar atau kata kunci yang dapat dibayangkan. Ketika gambar dan kata kunci tersebut muncul dalam benak anak, maka seluruh penjelasan yang terkandung di dalamnya akan dijelaskan.

Mind map (sistem peta pikiran) adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan data dari/ke otak. Sistem ini bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak kita, sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia. *Mind map* biasanya digunakan untuk beberapa keperluan di dunia pendidikan, misalnya untuk presentasi, mencatat, mengkaji ulang, mengajar dan bedah buku.

Meringkas adalah teknik jitu yang sering diterapkan di dunia pendidikan untuk membantu anak menguasai dan memahami materi pelajaran (khususnya yang bersifat teks) tak jarang guru bidang studi tertentu memberi tugas khusus kepada anak didiknya untuk meringkas materi pelajaran yang diampunya dan kemudian dikumpulkan untuk dinilai.

Meringkas memang langkah efektif bagi siswa dalam belajar. Tujuannya agar saat mempelajari kembali di rumah, si anak tidak harus membuka buku paket atau buku catatan yang panjang lebar dan mungkin membosankan. Apalagi, kebanyakan anak lebih suka membaca ringkasan daripada materi detailnya di buku paket.

Meringkas yang sering diterapkan dalam dunia pendidikan sesungguhnya hanya mengeksploitasi kerja otak kiri saja. Tak jarang anak menjadi bosan, karena bentuk ringkasannya yang tak jauh beda dengan teks inti (bacaan). *Mind map* merupakan sistem terbaru yang didisain sesuai dengan kerja alami otak manusia gambar-gambar yang bebas

dilukiskan sesuai dengan selera anak dan bentuknya yang unik akan menyeimbangkan kerja kedua otak anak. Nah, keseimbangan kerja otak inilah yang akan menyebabkan rasa ‘*fun*’ pada anak saat belajar. Sistem *mind map* juga bisa digunakan anak saat menjelang ujian. Jadi, anak tidak perlu membaca buku paket (buku catatan) anak untuk mempelajari materi yang hendak diujikan. Anak cukup membuka kembali hasil *mind map* yang sudah dibuatnya. Tentu hal ini akan sangat membantu anak dalam proses belajarnya.

Menurut Edward (2009:64-65) Sistem *mind map* mempunyai banyak keunggulan diantaranya :

- a. Proses pembuatannya menyenangkan karena tidak semata-mata hanya mengandalkan otak kiri saja.
Gambar dan warna yang digunakan dalam pembuatan *mind map* merupakan ‘penyeimbang’ kerja otak manusia, sehingga anak tidak akan mudah bosan.
- b. Sifatnya unik (tidak monoton seperti sistem pendidikan yang kebanyakan digunakan dalam dunia pendidikan sekarang ini), sehingga mudah diingat serta menarik perhatian mata dan otak.
- c. Topik utama materi pelajaran ditentukan secara jelas, begitu juga dengan hubungan antar informasi yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Edward (2009:) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan *mind map* untuk anak belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sediakan kertas folio/A4 (kuarto) putih polos dan pensil warna (minimal 3, semakin bervariasi semakin bagus)
- b. Pilih posisi kertas mendatar (landscape), agar tata ruangnya lebih luas dan panjang.
- c. Mintalah anak untuk menentukan pusat pikiran (dan letakkan ditengah-tengah). Sebaliknya pusat pikiran berupa gambar agar lebih menarik. Pusat pikiran biasanya diambil dari judul bab atau tema pokok dari bab tersebut. Prinsipnya, pusat pikiran adalah

- sebuah kata (bukan kalimat) yang mewakili isi dari semua materi (gambaran umum) yang hendak dibuat *mind map*.
- d. Dari pusat pikiran tersebut, mintalah anak untuk menentukan dan membuat cabang utama (*Basic Ordering Ideas*).

Basic Ordering Ideas (BOI) adalah cabang utama *mind map* yang bertugas mengumpulkan informasi yang sejenis atau satu tema. BOI biasanya berupa sub bab dari materi yang dipelajari anak. Dalam membuat cabang, hendaknya pilih yang meliuk (tidak lurus), dengan pangkal tebal, lalu menipis di bagian ujungnya. Bentuk cabang yang meliuk (sehingga diistilahkan dengan *organic line*) sangat disukai otak kita. Panjang cabang hendaknya disesuaikan dengan luas kertas yang disediakan.

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran Konvensional

Kegiatan belajar mengajar konvensional menekankan kepada guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Dengan pola seperti ini mengakibatkan tahap-tahap yang terdapat dalam pembelajaran konvensional membuat siswa kurang kreatif dan tidak aktif didalam kelas.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran konvensional (Pembelajaran biasa) adalah pembelajaran yang diberikan dengan menggunakan metode ceramah dan latihan serta tidak didukung dengan penugasan dalam membuat catatan. Kegiatan guru dalam metode ini meliputi menerangkan materi di depan kelas secara langsung dan mencatat materi tersebut untuk siswa dan diakhiri dengan pemberian tugas.

Menurut Suryosubroto (1997:166) keuntungan dan kekurangan metode ceramah adalah:

Keuntungan metode ceramah.

- a. Guru dapat menguasai seluruh arah kelas

Dengan metode ceramah guru dianggap sebagai gudang ilmu yang akan mencurahkan apa yang diketahui untuk diberikan kepada siswa. Guru semata-mata berbicara langsung sehingga ia dapat menentukan arah itu dengan jalan menetapkan sendiri apa yang akan dibicarakan.

- b. Organisasi kelas sederhana

Metode ceramah merupakan jalan yang paling sederhana dalam mengelola kelas. Guru dapat berceramah sambil duduk dan berdiri.

Kekurangan metode ceramah.

- a. Guru sulit mengetahui sampai dimana siswa telah mengerti pembicaraannya.

Sulit ditentukan apakah siswa telah paham dengan apa yang telah dijelaskan guru selama proses belajar berlangsung, karena bisa jadi siswa paham atau tidak paham sama sekali. Sebagaimana dinyatakan Suryosubroto (1997:167). “Kemudian kalau dalam metode ceramah guru bilang: ada pertanyaan?” pada murid-murid, dan ternyata tak seorangpun menanyakan pertanyaan, ini tidak menjamin adanya pengertian yang baik pada mereka”

b. Bias timbul salah paham

Sering kali siswa memberi pengertian lain dari hal yang dimaksudkan guru. Hal ini disebabkan karena ceramah berupa rangkaian kata-kata yang sewaktu-waktu dapat menimbulkan salah pengertian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hilda (2007) menyimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang menerapkan catatan, tulis dan susun lebih baik dari hasil belajar siswa yang tidak menerapkan catatan, tulis dan susun.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sisilia (2008) menyimpulkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang mencatat dengan teknik mind mapping lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mencatat dengan format outline tradisional, serta penerapan mind mapping ini dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas beserta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel yang terkait di dalam penelitian. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah keterampilan mencatat bahan pelajaran. Dimana selama ini siswa dalam mencatat bahan pelajaran cenderung membuat catatan secara tradisional, dimana siswa mencatat semua

informasi yang didapatkan dari apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang kreatif dan hasil belajar siswa rendah .

Agar hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, guru menerapkan suatu teknik mencatat dengan *Mind Mapping*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kerangka konseptual 1 dibawah ini.



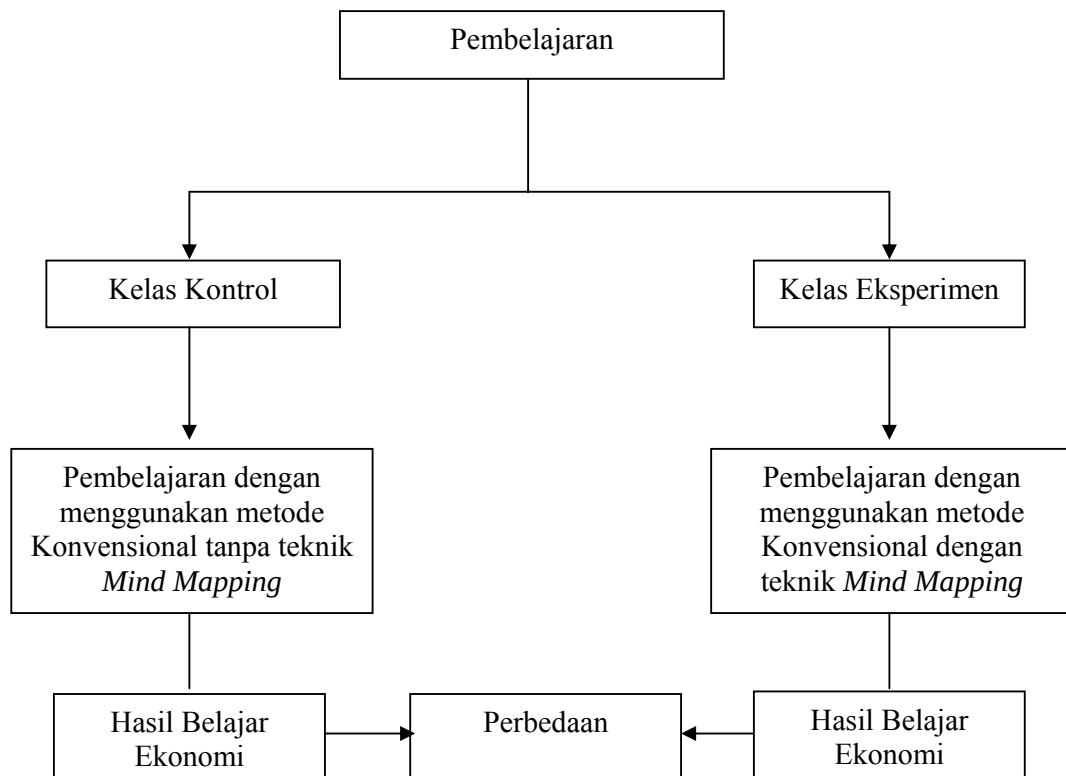
Gambar 1. Kerangka Konseptual 1

Sesuai dengan kajian teori dan latar belakang pemilihan yang telah dinyatakan pada bagian terdahulu terlihat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus menemukan metode atau teknik yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karna itu penulis ingin melakukan penelitian dengan teknik *Mind mapping*.

Bahwa adanya siswa dibagi dalam dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan teknik mencatat *mind mapping* dan kelas kontrol diajarkan dengan tanpa teknik mencatat *mind mapping* atau dengan metode konvensional. Kemudian penulis akan menguji kedua kelas tersebut dengan soal yang sama sehingga di dapat skor hasil belajar.

Dari hasil belajar tersebut kemudian dikemukakan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan teknik *mind mapping* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan teknik mencatat

mind mapping, dimana siswa mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan cara biasa seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya. Maka dengan adanya perbandingan ini diduga akan ada pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk lebih memahaminya maka digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Konseptual 2

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, dirumuskan hipotesis:

1. Teknik *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Padang

Formulasi hipotesis secara statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

2. Siswa yang dibelajarkan dengan teknik *mind mapping* lebih tinggi hasil belajar ekonomi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional tanpa menggunakan teknik *mind mapping* di SMP Negeri 18 Padang.

Formulasi hipotesis secara statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang, dimana bentuk pengaruhnya positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan tingkat signifikansi $0,008 < \alpha=0,05$ atau t_{hitung} dengan $t_{tabel} = 2,719 > 1,994$ dengan tingkat pengaruh 8,222 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, begitu juga sebaliknya apabila tidak diterapkan teknik *mind mapping* maka makin menurun hasil belajar ekonomi siswa.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan teknik *mind mapping* dengan tanpa menggunakan teknik *mind mapping*. Dari uji hipotesis diperoleh Z_{hit} 2,72 dan Z_{tab} 1,96 berarti $Z_{hit} > Z_{tab}$ sehingga H_0 ditolak. Data tes akhir menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan teknik mencatat *mind mapping* lebih efektif meningkatkan hasil belajar dari pada menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan teknik mencatat *mind mapping*. Ini berarti penggunaan metode ini dalam proses belajar mengajar juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini berarti

bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan pemberian metode yang digunakan terdapat hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada standar kompetensi mengenai penentuan harga pasar siswa VIII SMP Negeri 18 Padang. Perbedaannya ialah rata-rata hasil belajar dengan teknik mencatat *mind mapping* > hasil belajar tanpa menggunakan teknik mencatat *mind mapping*, dimana rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 73,22 dan rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol adalah 65.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, serta untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMP Negeri 18 Padang maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Teknik *mind mapping* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru ekonomi dalam proses pelaksanaan belajar pada kompetensi dasar yang setara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode *mind mapping* mengarahkan pola pikir siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 18 Padang) hendaknya mempublikasikan metode belajar dengan teknik *mind mapping* melalui seminar mata pelajaran yang bersifat teks atau teori. Karena memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi tenaga pendidik, khususnya guru mata pelajaran ekonomi diharapkan dapat menrapkan teknik mencatat *mind mapping* ini sebagai

salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang bersifat teks.

4. Penelitian ini masih terbatas pada materi terbentuknya harga pasar, sehingga diharapkan ada penelitian yang lebih kompleks dan dalam lingkup yang lebih luas dan materi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. (2004). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhirmen. 2005. *Statistik 1*. Padang: FE UNP Padang.
- Anni. Catharine Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. UPT UNNES. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi: UNP.
- DePorter dan Henarcki. 2005. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Wangun Printika.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hilda, Silvi. 2007. *Pengaruh Penerapan Catatan Tulis dan Susun terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas I SMK Kartika 1-2 Padang*.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Jensen. Eric dan Karen Makowitz. 2002. *Otak Sejuta Gygabite*. Bandung: Kaifa.
- Jusrasni. 2005. *Faktor-faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar*. (Online) diakses tanggal 15 Juni 2010.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mudjiran, dkk. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Nasution, S. 2001. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril, dan Elida Prayitno. 1997. *Seni Pemandu Bimbingan dan Konseling di sekolah (buku IV)*. Jakarta: Ikrar Mandiri